

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi yang terus berkembang dengan pesat memiliki dampak dalam kehidupan umat manusia. Seperti mata koin yang memiliki dua sisi, kehadiran teknologi menciptakan banyak kemudahan bagi manusia, dan itu kita nikmati setiap saat dalam kehidupan sehari-hari. Namun teknologi juga memiliki dampak negatif bagi umat manusia. Polusi pabrik-pabrik industri, ketergantungan akan teknologi dan hilangnya sebagian profesi adalah sebagian kecil dampak negatifnya. Tak heran jika banyak orang mulai menjadi pesimis menghadapi perkembangan jaman, serta tenggelam dalam arus kemajuan teknologi. Justru sebagai sang pencipta dari kemajuan dan kecanggihan teknologi, seharusnya manusia mengarahkan perkembangannya menjadi sesuatu yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Dan kita juga harus pandai dalam menyikapinya.

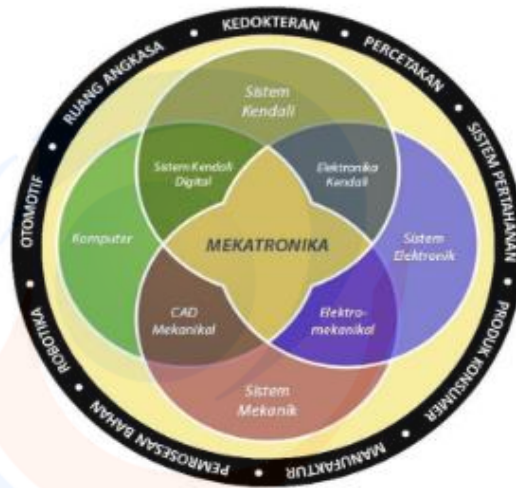
Perkembangan teknologi ini sebelumnya pernah diungkapkan oleh seorang pemikir ternama yaitu, Alvin Toffler (1928) dalam karyanya *The Third Wave* pada tahun 1980. Dalam karyanya Toffler membagi gelombang peradaban manusia menjadi tiga. Gelombang pertama (800SM-1500M) merupakan era dimana manusia sudah tidak lagi nomaden dan mengenal pertanian dalam menghasilkan sumber makanan. Gelombang kedua (1500M-1970M) merupakan era industri, karena pada saat itu manusia berhasil menciptakan mesin uap dan dimulailah produksi massal. Gelombang ketiga (1970M-2000M) menjadi era informasi, karena kuatnya dorongan akan kebutuhan informasi. Pada masa ini juga teknologi mulai muncul dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Burhan & Estaswara (2012:62).

Berbicara tentang perkembangan teknologi, informasi dan industri maka dapat mengarahkan kita kepada industri 4.0. Dimana revolusi industri 4.0 mulai masuk kedalam berbagai industri strategis di dunia. Industri 4.0 menjadikan proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama. Semua obyek dilengkapi perangkat teknologi yang dibantu sensor dan mampu berkomunikasi sendiri dengan sistem teknologi informasi.

Menurut Hoedi Prasetyo, dan Wahyudi Sutopo (2017:488) kemunculan Industri 4.0 dimulai di Jerman, pada saat diselenggarakannya Hannover Messe/Fair (Pertemuan skala internasional dalam bidang industri dan otomasi) tahun 2011. Pada pertemuan tersebut, pemerintah Jerman memberikan dana sebesar 400 juta euro untuk penelitian dan pengembangan Industri 4.0. Kehadiran Industri 4.0 diharapkan akan membawa dampak yang sangat besar dibidang industri, ekonomi, serta kondisi sosial masyarakat secara global. Dengan demikian perkembangan

dunia industri sangat berdampak juga pada perkembangan teknologi yang pesat dan melahirkan disiplin ilmu baru serta profesi yang belum pernah ada sebelumnya.

Salah satu dampak dari kemajuan dunia industri dan teknologi adalah lahirnya disiplin ilmu baru yaitu Mekatronika. Yang merupakan gabungan dari disiplin ilmu teknik Elektronika, teknik Mesin, teknik Komputer yang terintegrasi untuk melakukan perancangan produk. Mekatronika merupakan sebuah hasil alamiah dalam proses evolusi pada bidang perancangan teknik modern. Pada abad 21 mekatronika sangat potensial untuk dikembangkan dan mempunyai masa depan yang amat cerah. Perkembangan *integrated bio-electro-mechanical system*, komputer kuantum, sistem *nano* dan *pico*, serta lainnya menjadikan mekatronika sebagai bidang yang memiliki perkembangan paling pesat dan banyak mengubah cara hidup kita. (Basjaruddin, 2016:1)



Gambar 1.1 Ilustrasi Sistem Mekatronika sebagai Perpotongan dari Sistem Mekanik, Elektronik, Kontrol, dan Komputer
(Sumber gambar: Basjaruddin, 2016)

Basjaruddin (2016:3) mengatakan mekatronika adalah pendekatan yang mengarah pada integrasi sinergis dari teknik mesin, teknik elektronika, teori kendali dan ilmu komputer dalam perancangan produk dan pabrikasi dalam meningkatkan dan atau mengoptimalkan fungsinya, hal ini mengacu pada French Standard NF E 01-010.

Masyarakat Indonesia, khususnya orang awam masih banyak yang belum mengetahui tentang mekatronika. Terlebih untuk dapat mempelajarinya ketika itu hanya ada di tingkat perguruan tinggi. Tapi kini beberapa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mulai melirikinya untuk menjadi jurusan baru di tempatnya. Untuk di Jakarta sendiri sudah terdapat beberapa sekolah SMK yang memiliki jurusan mekatronika seperti diantaranya, SMKN 56, SMKN 4, dan SMK Strada Rajawali.

Tentunya fenomena mekatronika masuk ke SMK ini didukung penuh oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia, seperti yang sudah diatur

menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan, Teknik Mekatronika merupakan salah satu kompetensi keahlian dari rumpun teknik elektronika selain Teknik Audio Video, Teknik Elektronika Industri, Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi, dan Instrumentasi medik.

Kehadiran mekatronika di dunia industri dan teknologi sangat bermanfaat bagi perubahan dunia menuju era komputerisasi. Dimana pekerjaan yang sebelumnya dikerjakan secara manual kini dapat dikerjakan oleh mesin atau robot. Dan hal ini memunculkan profesi dan ilmu baru yang dapat dipelajari, seperti yang dilakukan oleh SMK Strada Rajawali.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Strada Rajawali sebelumnya membuka lima jurusan yaitu, Teknik Permesinan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Elektronika Industri, dan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Kini dengan melihat perkembangan jaman dan kebutuhan dunia profesional akan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dibidang baru, maka SMK Strada Rajawali telah melakukan pengembangan program studi (prodi) dan unit produksi yakni Teknik Pemesinan, Teknik Bisnis dan Sepeda Motor (dengan setting bengkel unit produksi untuk siswa), dan Teknik Mekatronika. Teknik Kendaraan Ringan (TKR) digabungkan ke dalam satu jurusan yakni otomotif, jurusan Teknik Bisnis dan Sepeda Motor (TBSM) yang didalamnya mempelajari bisnis layanan jasa. Secara khusus juga diperkenalkan program studi Mekatronika, yakni penggabungan antara studi permesinan, listrik dan elektronika, dengan masa belajar pendidikan 4 tahun (setara Diploma 1).



Gambar 1.2 Sekolah SMK Strada Rajawali

Keseriusan SMK Strada Rajawali dalam menghadirkan jurusan mekatronika bisa dilihat dari kemampuan para instruktur yang memang sudah dipersiapkan sebelum jurusan ini dibuka. Selain itu SMK Strada Rajawali juga bekerja sama

dengan dunia industri, dalam hal ini perusahaan-perusahaan yang sudah menggunakan perangkat industri dengan prinsip mekatronika. Ikatan kerja sama juga dilakukan dengan pihak akademisi perguruan tinggi ternama asal yogyakarta yaitu Politeknik Mekatronika Sanata Dharma. Memiliki kompetensi, merancang, mengoperasikan dan memelihara system mesin yang dikendalikan secara elektronik berbasis sentra elektronik yang diprogram menggunakan bantuan PLC dan program computer. Serta mengoperasikan dan merawat mesin industri berbasis elektro *pneumatic, hydrolic* dan *robotic*. Ditambah lagi dengan menguasai pemasangan dan perbaikan instalasi penerangan. Tidak hanya memiliki kompetensi yang baik, SMK Strada Rajawali juga sudah memiliki fasilitas pendukung dalam pelaksanaan belajar mengajar seperti PLC (*Programmable Logic Control*), *Pneumatic, Hydrolic*, Komputer, *Microcontroller*.

Namun sayang, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perkembangan teknologi mekatronika, serta masih barunya jurusan ini di SMK Strada Rajawali dan belum banyak diketahui oleh khalayak, membuat animo siswa-siswi yang mendaftar pada angkatan kedua tahun 2019/2020 masih belum menunjukkan angka peningkatan yang signifikan. Angka penerimaan calon siswa jurusan mekatronika angkatan 2018/2019 masih jauh lebih baik yaitu 40 orang jika dibandingkan angkatan 2019/2020 yang sudah memasuki gelombang kedua penerimaan calon siswa-siswi tapi masih belum mencapai setengah dari pencapaian tahun sebelumnya.

SMK Strada Rajawali yang sempat menjadi sekolah teknik unggulan di Jakarta ini seperti mengalami kesulitan dalam mempromosikan diri, khususnya dalam memperkenalkan jurusan baru yang mereka miliki yaitu mekatronika. Dan dapat dikatakan bahwa SMK Strada Rajawali kalah bersaing dengan sekolah kejuruan lainnya yang lebih unggul dalam melakukan branding jurusan mekatronika.

Tapi bukan berarti Sekolah SMK Strada Rajawali tidak melakukan promosi serta pengenalan kepada masyarakat, mereka telah melakukan beberapa langkah promosi sejak september 2018 yang lalu. Pengenalan ke sekolah-sekolah SMP di Jakarta, pembagian flyer, hingga memasang iklan di majalah katolik serta pengumuman di gereja – gereja katolik Jakarta menjadi sebagian dari strategi promosi yang telah dilakukan. Walau belum menunjukkan hasil yang signifikan, mereka tetap akan membagikan flyer ke sekolah SMP dan menunggu hasil kelulusan.

Tentunya fenomena ini sangat menarik untuk diteliti, melihat semangat dan tekad baik yang kuat dari pendirinya yaitu Romo H. Van Opzeeland, SJ dalam mencerdaskan anak muda. Serta sejarah panjang yang dimiliki oleh sekolah SMK Strada Rajawali yang sempat menjadi unggulan dengan visi yaitu, terwujudnya lembaga pendidikan kejuruan yang cerdas, terampil, akuntabel, kristiani dan peduli. Serta misinya yakni, mendidik siswa-siswi agar memiliki kecerdasan holistic, intelektual, emosional, spiritual, dan fisik. Melatih peserta didik agar menjadi pribadi yang tangguh, kompetitif, siap pakai, dan berjiwa wirausaha. Membangun

budaya kerja yang professional, kredibel, transparan, dan realistis. Mendampingi warga sekolah agar kuat dalam iman, memahami, menghayati, dan mengaktualisasikan nilai kristiani. Kuat dalam persaudaraan sejati, plural, inklusif, adil, demokratis, dan berbudaya. Kuat dalam pelayanan kasih, murah hati, tenggang rasa, berbagi, dan rela berkorban. Untuk itu pada penelitian kali ini penulis akan memfokuskan penelitian pada strategi promosi yang dilakukan oleh sekolah SMK Strada Rajawali, baik dalam memperkenalkan sekolahnya secara umum maupun mekatronika secara khusus. Kira-kira seperti apa perencanaan dan strategi yang mereka lakukan akan dibahas secara mendetail.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan dengan detail sebelumnya, maka penelitian kali ini peneliti merumuskan masalahnya pada, **“Bagaimana Strategi *Public Relations* SMK Strada Rajawali dalam Mempromosikan Jurusan Mekatronika Pada Kalangan Calon Siswa?”**

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Strategi *Public Relations* SMK Strada Rajawali dalam Mempromosikan Jurusan Mekatronika pada Kalangan Calon Siswa.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini semoga bisa memberikan sumbangan ilmu pengetahuan hubungan masyarakat, dalam hal ini terkait dengan strategi promosi yang dilakukan oleh *Public Relations*. Juga sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi *public relations* dalam suatu organisasi.

b. Manfaat Praktis bagi SMK Strada

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber masukan yang baik kepada SMK Strada Rajawali dalam menerapkan dan mengembangkan strategi *public relations* mereka pada kalangan calon siswa.